

PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN SALES GROWTH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018)

THE EFFECT OF PROFITABILITY, DEBT POLICY, AND SALES GROWTH TO FIRM VALUE

(Study of Food and Beverage Sub Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period of 2015-2018)

Ruth Tioria Siahaan, Muhammad Muslih²

¹Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Bisnis, Universitas Telkom

[1ruthsiahaan@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:ruthsiahaan@student.telkomuniversity.ac.id), [2muhamadmuslih@telkomuniversity.ac.id](mailto:muhamadmuslih@telkomuniversity.ac.id)

Abstrak

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan adalah fokus utama dalam menarik minat para investor untuk berinvestasi. Dengan meningkatnya nilai perusahaan maka dapat mensejahterakan para pemegang saham. Sehingga perusahaan harus menunjukkan kinerja yang baik yang dapat mempengaruhi investor terhadap perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan dan parsial antara profitabilitas (ROA), kebijakan hutang (DER), *sales growth* (SG) terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik purposive sampling dan diperoleh 17 perusahaan dengan periode penelitian selama 4 tahun, sehingga diperoleh 68 data sampel. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews 10.0.

Berdasarkan hasil pengujian data menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas (ROA), kebijakan hutang (DER) dan *sales growth* (SG) berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *sales growth* (SG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, jika perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman berusaha meningkatkan nilai perusahaan, maka perusahaan perlu memperhatikan kebijakan hutang (DER) dikarenakan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Profitability, debt policy, sales growth and Firm Value*

Abstract

One of the main objectives of the company is to maximize the value of the company or increase the prosperity of shareholders. Company value is the main focus in attracting investors to invest. With the increase in the value of the company it can prosper the shareholders. So the company must show good performance that can affect investors against the company. This study aims to determine the effect of simultaneous and partial between Profitability, debt policy and sales growth to firm value in manufacturing companies food and beverage sub-sector listed on the Indonesia stock Exchange in 2015-2018. The population in this study are in manufacturing companies food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The sampling technique used was purposive sampling and obtained 17 companies with a research period of 4 years, to obtain 68 sample data. The method of data analysis in this study is logistic regression analysis using Eviews 10.0 software.

Based on the results of data testing show that simultaneously profitability, debt policy, and sales growth have a significant effect on firm value. While partially profitability has no effect on firm value, debt policy have positive effect on firm value, and sales growth has no effect on firm value. Based on the results on this study, in manufacturing companies food and beverage then the company trying to increase the value of the company, the company needs to pay attention to the debt policy (DER) because it has a positive effect on firm value.

Keywords: *Profitability, debt policy, sales growth, and firm value*

1. Pendahuluan

Pasar modal di Indonesia dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX), merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi yang ada, maka pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta (BEJ) sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya (BES) sebagai pasar obligasi dan derivative.

Nilai perusahaan merupakan harga yang sedia dibayar seandainya perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Menurut (Rudangga dan Sudiarta, 2016) menyatakan bahwa nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Upaya perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan itu dengan, mencukupi kebutuhan dananya, agar dapat memaksimalkan kinerjanya. Kinerja yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham perusahaan, hal tersebut akan mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan.

Objek yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman. Alasan penulis memilih objek penelitian ini dikarenakan data yang tersedia di BEI cukup lengkap, akurat, mudah diperoleh dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini adalah perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang menjadi objek penelitian di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2018.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Hery (2017:6) *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio perbandingan harga saham dan nilai buku ekuitas perusahaan, yang mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. *Price to Book Value* (PBV) sering digunakan sebagai acuan dalam menentukan nilai suatu saham relative terhadap harga pasarnya.

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ saham}{Book\ Value} \quad Book\ Value = \frac{Total\ Ekuitas\ (Aset - Hutang)}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$$

2.2 Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Rasio ini bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas, maka perusahaan dinilai mampu meningkatkan keuntungan.

$$Return\ on\ asset = \frac{laba\ setelah\ pajak}{Total\ Asset} \times 100\%$$

2.3 Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Ketentuan umumnya adalah bahwa debitor seharusnya memiliki *debt to equity ratio* kurang dari 0.5.

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal}$$

2.4 Sales Growth

Menurut (Brigham dan Houston, 2010), menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan yang tetap lebih mudah mendapatkan banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi, dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Pertumbuhan penjualan memiliki indikator yang penting dalam penerimaan pasar dari produk maupun jasa sebuah perusahaan, terdapat pendapatan yang didapatkan dari penjualan yang digunakan dalam mengukur tingkat pertumbuhan penjualan.

$$Pertumbuhan\ Penjualan = \frac{penjualan\ t - penjualan\ (t-1)}{penjualan\ (t-1)}$$

2.5 Kerangka Pemikiran

2.5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Hery, 2015) Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan atau investasi.

Menurut (AA Ngurah dan Putu Vivi, 2016), (Ade dan I Ketut, 2018) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Adanya peningkatan profitabilitas pada suatu perusahaan sehingga semakin baik keuangan yang dimiliki perusahaan, sehingga memberikan kemampuan yang lebih baik bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan *image* perusahaan dalam persepsi *stakeholder*. penelitian (Juanda dan Jeniffer) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.5.2 Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

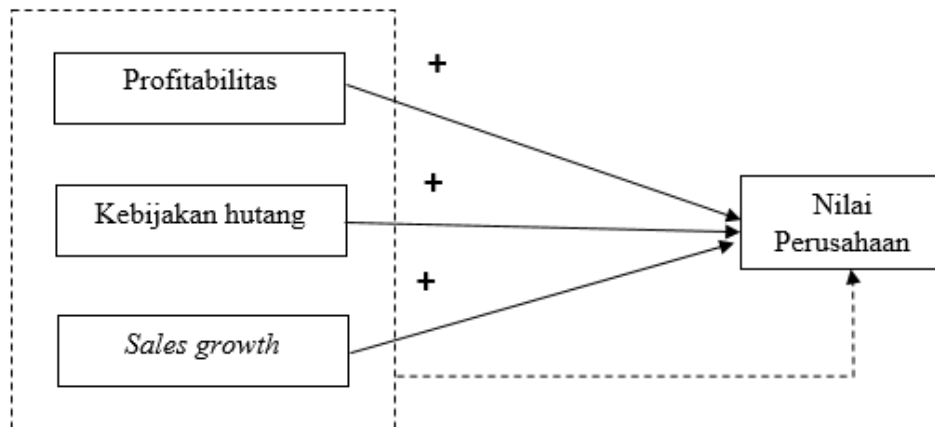
Menurut (Sumanti dan Mangantar, 2015) Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan bagaimana perusahaan dapat menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya. Penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki pengaruh yang sensitive terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Desy Septariani, 2017), (Priscilla, Sientje dan Victoria, 2015) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hari Purnama, 2016) yang menyatakan bahwa variabel kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.5.3 Pengaruh Sales Growth terhadap Nilai Perusahaan

Sales growth merupakan gambaran dalam pencapaian didalam perusahaan di masa lalu, dimana pertumbuhan penjualan perusahaan memiliki fungsi dalam memprediksi kemajuan perusahaan di masa lalu, pertumbuhan penjualan perusahaan terdapat fungsi untuk memprediksi pencapaian perusahaan di masa yang akan datang (Harahap, 2015). Keterkaitan variabel *sales growth* dengan nilai perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mendapat banyak perhatian oleh para *stakeholder*, sehingga perusahaan lebih banyak melakukan kegiatan penjualan perusahaan. Pertumbuhan penjualan (*growth*) memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja.

Menurut (I Gusti Ngurah, 2019) dan (Mawar, Sri murni dan Irvan Trang, 2015) menyatakan bahwa *Sales Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya oleh (Vivi , Hermi, dan Vinola, 2019) yang menyatakan bahwa variabel *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengidentifikasikan bahwa pertumbuhan penjualan tidak dapat dipastikan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Adanya peningkatan pertumbuhan penjualan pada perusahaan diukur dengan pertumbuhan penjualan yang semakin baik untuk aliran pendanaan yang dimiliki perusahaan, sehingga memberikan kemampuan yang lebih baik lagi untuk perusahaan dan untuk para *stakeholder*.



Keterangan

- > = Pengaruh Parsial
- > = Pengaruh Simultan

Gambar 1 Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis Penelitian

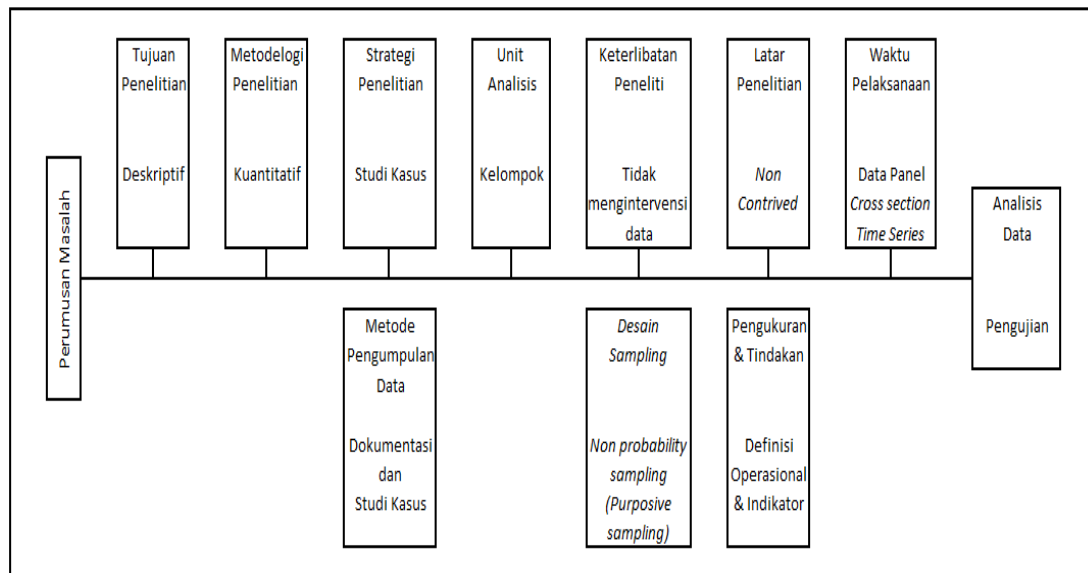
Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas, kebijakan hutang dan *sales growth* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
3. Kebijakan Hutang berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
4. *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.

2.7 Metodologi Penelitian

2.7.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen (profitabilitas, kebijakan hutang dan *sales growth*) dan variabel dependen (nilai perusahaan). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terhadap profitabilitas, kebijakan hutang dan *sales growth* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Perio tahun 2015-2018.



Sumber: Data yang telah diolah penulis 2020

2.7.2 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian menarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang konsisten tergabung dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

2.7.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode penelitian antara 2015-2018	28
2	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak konsisten terdaftar di BEI selama periode 2015-2018	(1)
3	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit serta laporan tahunan selama periode pengamatan dari tahun 2015-2018.	(10)
Total Sampel perusahaan		17
Periode penelitian (4 Tahun)		4
Total Jumlah Observasi		68

Total Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 68 unit sampel yang terdiri dari 17 perusahaan dengan periode penelitian 4 tahun.

3. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan indikator nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi. Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif variabel profitabilitas, kebijakan hutang, *sales growth* dan nilai perusahaan

Tabel 2 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Kebijakan Hutang	<i>Sales Growth</i>
Mean	232,617	0,0379	-0,9071	0,4303
Minimum	-0,458	-2,6410	-1,5920	-0,7462
Maximum	4900,332	0,5267	6,3046	24,1850
Std.Deviasi	182,609	0,285	0,330	2,748

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan memiliki nilai mean lebih besar dari standar deviasi, hal ini menandakan bahwa data berkelompok atau tidak bervariasi. Sedangkan variabel profitabilitas, kebijakan hutang dan *sales growth* memiliki nilai mean lebih kecil dari standar deviasi, hal ini menandakan bahwa data menyebar atau bervariasi.

3.1 Analisis regresi data panel

Tabel 3 Hasil Uji Statistik Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/06/20 Time: 12:45
 Sample: 2015 2018
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 17
 Total panel (balanced) observations: 68
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6499.319	3114.234	2.086972	0.0409
X1	0.134949	0.103417	1.304900	0.1966
X2	1.103162	0.220551	5.001840	0.0000
X3	0.065218	0.074223	0.878678	0.3829

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		11838.62	0.9293
Idiosyncratic random		3264.709	0.0707

Weighted Statistics			
R-squared	0.336409	Mean dependent var	424.5305
Adjusted R-squared	0.305304	S.D. dependent var	4008.746
S.E. of regression	3341.228	Sum squared resid	7.14E+08
F-statistic	10.81500	Durbin-Watson stat	1.060678
Prob(F-statistic)	0.000008		

Sumber : Hasil Output E-Views 10, 2020

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian adalah:

$$PBV = 6499,319 + 0,134949 ROA + 1,103162 DER + 0,065218 SG$$

Penjelasan dari persamaan regresi data panel tersebut yaitu :

1. Nilai konstanta sebesar 6499,319 yang berarti jika nilai variabel independen profitabilitas (ROA), kebijakan hutang (DER), dan *Sales Growth* (SG) tidak berubah atau konstan maka nilai variabel dependen Nilai perusahaan (PBV) mengalami peningkatan sebesar 6499,319
2. Nilai koefisien ROA sebesar 0,134949 yang berarti apabila terjadi peningkatan profitabilitas (ROA) sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka nilai variabel dependen nilai perusahaan (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 0,134949
3. Nilai koefisien DER sebesar 1,103162 yang berarti apabila terjadi peningkatan kebijakan hutang (DER) sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka nilai variabel dependen nilai perusahaan (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 1,103162
4. Nilai koefisien SG sebesar 0,065218 yang berarti apabila terjadi peningkatan *Sales Growth* (SG) sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka nilai variabel dependen nilai perusahaan (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 0,065218

3.2 Pengujian Hipotesis

3.2.1 Koefisien Determinasi (R²)

Dalam penelitian ini adjustment r-square yang ditunjukkan pada tabel 3 yaitu sebesar 0,305304 atau 30,5304% dengan demikian variabel independen yang terdiri dari profitabilitas (ROA), kebijakan hutang (DER), dan *Sales Growth* (SG) dapat menjelaskan variabel dependen nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,305304 atau 30,5304% sedangkan sisanya yaitu 69,4696% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

3.2.2 Uji Simultan (F)

Berdasarkan tabel 3 ditunjukkan bahwa nilai Prob (F-statistic) 0,000008 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, kebijakan hutang dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.2.3 Uji Parsial (T)

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai probabilitas $0,1966 > 0,05$ dan nilai koefisien 0,134949. Sesuai ketentuan pengambilan keputusan, maka H_{a2} ditolak, artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel kebijakan hutang (DER) memiliki nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ dan nilai koefisien 1,103162. Sesuai ketentuan pengambilan keputusan, maka H_{a3} diterima, artinya kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel *Sales Growth* (SG) memiliki nilai probabilitas $0,3829 > 0,05$ dan nilai koefisien 0,065218. Sesuai ketentuan pengambilan keputusan, maka H_{a4} ditolak, artinya *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan *Sales Growth* terhadap Nilai Perusahaan. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Sampel yang digunakan sebanyak 17 perusahaan dengan data yang diolah sebanyak 68 data. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Nilai perusahaan pada tahun 2015-2018 memiliki nilai rata-rata sebesar 232,617 dan nilai standar deviasi sebesar 182,609 yang lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa data nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman pada tahun 2015-2018 tidak bervariasi atau berkelompok. Nilai perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 4900,332 dan nilai minimum sebesar -0,458.
 - b. Profitabilitas pada tahun 2015-2018 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0379 dan nilai standar deviasi sebesar 0,285 yang lebih besar dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa data profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman pada tahun 2015-2018 bervariasi atau menyebar. Nilai perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 0,5267 dan nilai minimum sebesar -2,6410.
 - c. Kebijakan hutang pada tahun 2015-2018 memiliki nilai rata-rata sebesar -0,9071 dan nilai standar deviasi sebesar 0,330 yang lebih besar dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa data kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman pada tahun 2015-2018 bervariasi atau menyebar. Nilai perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 6,3046 dan nilai minimum sebesar -1,5920.
 - d. *Sales Growth* pada tahun 2015-2018 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,4303 dan nilai standar deviasi sebesar 2,748 yang lebih besar dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa data *Sales Growth* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman pada tahun 2015-2018 bervariasi atau menyebar. Nilai perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 24,1850 dan nilai minimum sebesar -0,7462.
2. Berdasarkan uji simultan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, kebijakan hutang dan *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
3. Berdasarkan uji parsial dapat disimpulkan bahwa :
 - a. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018
 - b. Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018
 - c. *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018

Daftar Pustaka:

- Adi Putra, A. D., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Vol.5, No.7 : 4044-4070*.
- Aprilliyanti, V., Hermi, & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kesempatan Investasi terhadap Nilai dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Vol. 6 No.2 September : 201-224, ISSN: 2339-0859*.
- Astarani, J., & Shintauli, J. (2016). PENGARUH RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Vol.5 No.1 Juni Hal 49-76*.
- Azis, Mintarti, & Nadir. (2015). *Manajemen Investasi : Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- E.F, B., & J.F, H. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Federik, P. G., Nangoy, S., & Untu, V. (2015). ANALISIS PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN RETAIL TRADE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Vol.3 No.1 Maret, Hal 1242-1253*.
- Ghozali. (2013). *Analisis Multivariate dengan Program SIPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9th)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Caps Publishing.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Caps Publishing.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Caps Publishing.
- Indasari, A. P., & Yadnyana, I. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas, dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan. *Vol.22.1 Januari : 714-746 , ISSN : 2302-8556*.
- Irham, F. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Irham, F. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Irham, F. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- J, S. (2016). *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*. Penerbit Gava Media.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Khumairoh, Kalbuana, N., & Mulyati, H. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *ISSN 2460-0784*.
- Pantow, Murni, & Trang. (2015). Analisis Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Vol.3 No.1* .
- Purnama, H. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go-Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Vol.4 No.1 Juni*.
- Rudangga, & Sudiarta. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Vol.5 No.7, 4394-4422*.
- S.S, H. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Septariani, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015). *Vol.3 No.3 (Maret) 183-195*.
- Sharon, M., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisis Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang tercatat di Indeks LQ45. *Vol.3 No.1 Maret, Hal 961-971*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- U, S. (2011). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijaya, I. N. (2019). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Vol.9 No.2 September*.